

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara beriklim tropis dan memiliki suhu sedang yang sangat kaya akan keanekaragaman serta tempat yang kondusif bagi keanekaragaman flora dan faunanya, seperti capung yang hampir ditemukan diseluruh daerah.

Di Indonesia sendiri capung dikenal dalam berbagai bahasa daerah seperti, Papatong (Sunda), Kinjeng (Jawa), Ndogerok (Jawa), Coblang (Jawa). Di alam Capung merupakan predator alami bagi hama dan serangga lainnya yang merugikan bagi manusia seperti wereng, belalang, nyamuk dan lalat.

Capung menghabiskan masa hidupnya di dalam air berupa nimfa. Pada saat itu capung merupakan predator jentik-jentik nyamuk. Namun Nimfa tidak dapat hidup bila air di lingkungan tempat tinggalnya tercemar. Maka dari itu jika di suatu perairan tidak ditemukan Capung maupun nimfa maka perairan tersebut sudah tercemar atau tidak layak untuk dikonsumsi manusia.

Di Indonesia untuk mendapatkan informasi tentang capung sangat rendah seperti yang dikatakan Wahyu Sigit dari Indonesia Dragonfly Society mengatakan bahwa di Indonesia hanya ada dua buku tentang identifikasi Capung, yaitu “Mengenal Capung” karya Susanti pada tahun 1998 dan “Capung Teman Kita” yang merupakan kumpulan esai yang diterbitkan pada tahun 2011.

Dari permasalahan diatas, dirasakan peranan *photobook* akan dapat memberikan tambahan informasi seputar manfaat dan peranan dari capung untuk masyarakat. *Photobook* ini akan dikemas dengan kumpulan foto capung, informasi tentang capung dan hal-hal unik dari capung. Media fotografi sangat tepat untuk memberikan informasi kepada masyarakat, dan memberikan gambaran-gambaran capung secara detail sehingga mudah untuk dipahami. Dengan *photobook* ini, diharapkan ke

depannya masyarakat mendapat edukasi serta informasi tentang peranan dan manfaat dari capung, sehingga masyarakat juga ikut membantu untuk menjaga habitat, kehidupan dan keanekaragaman capung yang secara tidak langsung juga menjaga alam dan perairan dimana capung hidup.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahannya adalah banyak masyarakat belum mengerti tentang peran dan manfaat Capung serta untuk mendapatkan informasi tentang capung juga masih terbatas dan juga kurangnya penginformasian tentang capung di dalam media kreatif. Sehingga dapat dirumuskan:

1. Bagaimana cara agar masyarakat bisa mengetahui tentang peran dan manfaat dari Capung?
2. Bagaimana cara untuk merancang *photobook* untuk menyampaikan peranan dan manfaat capung kepada masyarakat di Bandung?

Batasan dalam permasalahan akan dibatasi dengan memberikan informasi tentang peran dan manfaat dari Capung untuk ditujukan kepada masyarakat di Bandung agar mereka dapat mengetahui tentang peranan dan manfaat dari Capung serta diharapkan mereka juga ikut melestarikan Capung. Media yang digunakan adalah media yang mampu memberikan gambaran dan informasi yang jelas dan mudah dimengerti oleh masyarakat seperti buku.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari perancangannya adalah

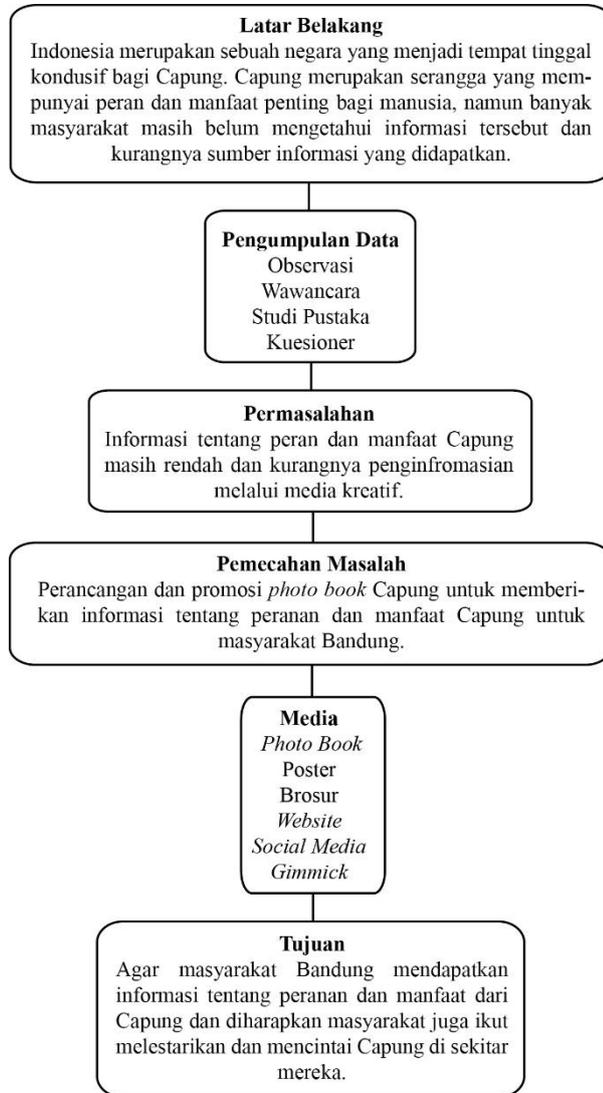
1. Cara agar masyarakat bisa mengetahui tentang peran dan manfaat dari capung adalah dengan merancang sebuah *photobook* yang memberikan gambaran dan informasi mengenai capung.
2. Cara untuk merancang *photobook* adalah dengan memberikan gambaran capung atau foto capung secara dekat, detail dan jelas serta menampilkan kehidupan capung secara alami saat berada di habitatnya. Serta penyusunan *layout* kata-kata yang seirama dan serasi untuk memberikan informasi-informasi mengenai *content* yang disajikan.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis mendapatkan data yang diperlukan dengan cara :

- a. Observasi, mendatangi habitat capung di Lembang, Bandung.
- b. Wawancara, kepada Ibu Pungki Lupiyaningdyah dari LIPI dan Shikhei Goh fotografer makro dari Batam melalui email dengan cara tanya jawab.
- c. Studi pustaka, pencarian data melalui buku, *ebook* dan internet.
- d. Kuesioner, menyebarkan kuesioner kepada 100 masyarakat di Bandung.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber : Penulis, 2015)